

# PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN PENDIDIKAN TERHADAP PARTISIPASI ORANGTUA MURID DI SMA NEGERI 107 JAKARTA

*Eli Solihat*<sup>1</sup>  
*Toto Sugiharto*<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana, Prasana, dan Human SMA Negeri 107 Jakarta Timur (teh\_elis\_66@yahoo.co.id)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma (tsharto@staff.gunadarma.ac.id)

## ABSTRACT

*The objectives of the present study are to analyze the effect of transparencies and accountabilities of education management on level of participaton of parents of students at SMA Negeri 107 Jakarta. Stratified random sampling was performed to select 87 respondents from the study population (i.e., 693 parents of students at SMA Negeri 107 Jakarta). Data concerning perceptions of respondents towards transparencies and accountability of education management as well as their willingness to participate in education management at the school were collected from respondents using a set of valid and reliable questionnaires. Multiple linear regression analysis was applied to analyze the data. It is concluded that transparencies and accountabilities of education management partially and simultaneously affect participaton of parents of students.*

**Key words:** *transparency; accountability; participation of students' parents; education management.*

## ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan terhadap tingkat partisipasi orangtua murid di SMA Negeri 107 Jakarta, baik secara parsial maupun simultan. Metode survei dikombinasikan dengan pendekatan hubungan kausal diterapkan dalam penelitian ini. Penarikan sampel random terstratifikasi diterapkan dalam memilih 87 responden dari populasi penelitian, yakni orangtua murid SMA Negeri 107 Jakarta yang berjumlah 693 orang. Data primer berupa persepsi responden tentang transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan serta kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam mengelola pendidikan diukur dengan menggunakan kuesener yang telah diuji tingkat kesahihan (validitas) dan kehandalannya (realibilitas). Analisis linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa trasparansi dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan berpengaruh positif, baik secara simultan maupun parsial, terhadap tingkat partisipasi orangtua murid di SMA Negeri 107 Jakarta.*

**Kata kunci:** *transparansi; akuntabilitas; pengelolaan pendidikan; partisipsi orangtua murid*

## PENDAHULUAN

Salah satu upaya penting yang harus dilakukan dalam peningkatan

kualitas pendidikan adalah dengan pemberdayaan sekolah, seperti melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Dalam konteks MBS, partisipasi dari masyarakat merupakan faktor yang sangat

strategis. Partisipasi masyarakat bertujuan agar tercipta suatu organisasi masyarakat sekolah yang mempunyai komitmen dan loyalitas, serta peduli terhadap peningkatan kualitas pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Berdasarkan observasi di lingkungan SMA Negeri 107 Jakarta tercatat partisipasi orangtua murid belum optimal baik dalam operasional sekolah, penganggaran sekolah dan sebagainya. Dalam penganggaran dan pertanggungjawaban keuangan sekolah dapat dilihat dari sebagian besar orangtua murid yang statis, merasa puas dengan apa yang ada, dan kurang proaktif untuk mengambil prakarsa anggaran sekolah. Keterlibatan atau partisipasi orangtua murid dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya dalam aplikasi kebijakan MBS di SMA Negeri 107 Jakarta, masih didominasi pada aspek fisik atau gedung, dan peralatan lainnya yang diwujudkan dalam bentuk Iuran Peserta Didik Baru (IPDB) dan Iuran Bulanan (IB) Komite Sekolah, serta bantuan lain berupa material. Kesadaran dan partisipasi dalam proses kegiatan pembelajaran, keterlibatan dalam menyusun rencana sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan dan proses belajar anak, baru diberikan oleh sebagian kecil orangtua murid. Belum optimalnya partisipasi orangtua murid disebabkan oleh tidak dipahaminya konsep dan tujuan kebijakan MBS, kurangnya informasi mengenai kebijakan MBS, kurangnya waktu dari masyarakat selaku partisipan dan masih rendahnya pendidikan masyarakat itu sendiri.

Partisipasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah transparansi dan akuntabilitas. Hal ini sejalan dengan tuntutan pemerintah dalam menciptakan *good governance*. Transparansi berasal dari kata *transparency* yaitu memberikan informasi tentang setiap kejadian penting dengan akurat dan tepat waktu. Dalam kehidupan bernegara

yang semakin terbuka, sekolah dituntut lebih terbuka dan bertanggung jawab terhadap seluruh hasil pelaksanaan pembangunan sekolah.

Di lingkungan SMA Negeri 107 Jakarta belum semua orangtua murid menuntut adanya transparansi di lingkungan sekolah. Begitu juga pihak sekolah, dengan berbagai keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dan sarana penunjang belum menjalankan transparansi pendidikan secara menyeluruh. Bahkan, beberapa aspek yang sudah dibuka bagi orangtua murid, kerap kali kurang mendapat tanggapan atau *feed back* dari pihak orangtua murid.

Akuntabilitas sangat penting bagi lembaga atau organisasi yang dibiayai, atau mempunyai ketergantungan dengan publik. Akuntabilitas bagi organisasi atau lembaga sektor publik (akuntabilitas publik) merupakan suatu proses melaporkan aktivitas usaha organisasi atau lembaga kepada publik, karena publik merupakan *stakeholders* utama. Di lingkungan SMA Negeri 107 Jakarta proses pelaporan dilakukan dalam beberapa bentuk, sesuai dengan bidang kegiatan. Hanya saja, belum semua aspek dilakukan pelaporan pada orangtua siswa. Misalnya pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS). Pertanggungjawaban APBS tidak menyangkut seluruh penggunaan secara terperinci, bahkan ada beberapa aspek yang tidak dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan uraian di atas, ditelaah mengenai transparansi dan akuntabilitas pengaruhnya terhadap partisipasi orangtua murid di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 107 Jakarta Timur.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu**

Tempat penelitian berada di lingkungan Sekolah Menengah Atas

(SMA) Negeri 107 Jakarta. Waktu penelitian dimulai sejak Januari 2009 sampai dengan April 2009.

### Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan pendekatan hubungan kausal. Metode survei ini bertujuan memberikan gambaran tentang masing-masing variabel dengan cara menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### Definisi Operasional Variabel

#### Transparansi

Transparansi adalah minat dan upaya untuk saling kontrol melalui pemberian informasi tentang setiap kejadian penting dengan akurat dan tepat waktu dalam aspek kebijakan anggaran, dokumen anggaran, laporan pertanggungjawaban, terakomodasinya usulan bagi publik, dan terdapat sistem pemberian informasi bagi publik.

#### Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah pemberian informasi dan pengungkapan (*disclosure*) dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja

### Partisipasi Orangtua Murid

Partisipasi adalah kesadaran dan kepedulian Orangtua murid dalam melakukan aktivitas-aktivitas turut serta mengambil keputusan, melaksanakan dan mengevaluasi keputusan dalam suatu program pendidikan di sekolah secara proporsional dilandasi kesepakatan.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh orangtua murid SMA Negeri 107 Jakarta yang berjumlah 693 orang, terdiri dari Orangtua Siswa kelas 10 sebanyak 234 orang, Orangtua Siswa kelas 11 sebanyak 228 orang, dan Orangtua Siswa kelas 12 sebanyak 231 orang.

#### Sampel

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, penulis mempergunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebagai berikut : (Umar, 2004)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

dimana :

N = Jumlah Populasi

n = Sampel responden

e = tingkat error 10%

Jumlah sampel sebanyak 87 orang. Pengambilan sampel dipilih secara Sampling Berstata atau Sampling Bertingkat (*Stratified Sampling*)

Tabel 1  
Sampel Penelitian

| No            | Sampel            | Jumlah    |
|---------------|-------------------|-----------|
| 1             | Orangtua Kelas 10 | 29        |
| 2             | Orangtua Kelas 11 | 29        |
| 3             | Orangtua Kelas 12 | 29        |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>87</b> |

## **Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Data yang meliputi variabel transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan serta tingkat partisipasi orangtua murid dalam mengelola pendidikan diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesener yang telah diuji kesahihannya (validitas) dan kehandalannya (reliabilitas).

## **Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Responden**

#### ***Jenis Kelamin***

Dari 87 orang yang dijadikan sample penelitian sebanyak 51 (58,6%) orang adalah berjenis kelamin laki-laki dan 36 (41,4 %) orang perempuan.

#### ***Usia***

Dari 87 orang yang dijadikan sampel penelitian berdasarkan usia responden diketahui yang paling banyak adalah usia antara 36 tahun – 40 tahun yaitu sebanyak 45 (51,7 %) orang, diikuti usia di atas 41 tahun sebanyak 40 (46 %) dan antara 31 tahun – 35 tahun yaitu sebanyak 2 (2,3 %) orang

#### ***Tingkat Pendidikan***

Dari 87 orang yang dijadikan sampel penelitian berdasarkan pendidikan responden diketahui yang paling banyak adalah berpendidikan SLTA yaitu sebanyak 38 (43,7 %) orang, diikuti tingkat pendidikan D3 yaitu sebanyak 32 (36,8 %) orang, dan pendidikan sarjana yaitu sebanyak 17 (19,5 %).

## **Pekerjaan**

Dari 87 orang yang dijadikan sampel penelitian berdasarkan pekerjaan responden diketahui yang paling banyak adalah pegawai swasta yaitu sebanyak 32 (36,8 %) orang, diikuti wiraswasta yaitu sebanyak 25 (28,7 %) orang, pegawai negeri yaitu sebanyak 16 (18,4 %), dan lainnya sebanyak 14 (16,1 %).

## **Pengeluaran**

Dari 87 orang yang dijadikan sampel penelitian berdasarkan pengeluaran responden diketahui yang paling banyak adalah pengeluaran antara Rp 2.00.001,- s.d. Rp 3.000.000,- yaitu sebanyak 45 (51,7 %) orang, diikuti pengeluaran antara Rp 3.000.000,- s.d. Rp 4.000.000,- yaitu sebanyak 31 (35,6%) orang, dan pengeluaran antara Rp 900.001,- s.d. Rp 2.000.000,- yaitu sebanyak 11 (12,6%)

## **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **Transparansi**

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui sebanyak 2 item pernyataan tidak valid karena memiliki nilai hasil uji validitas di bawah 0,361 ( $r_{hitung} < 0,361$ ), sedangkan sebanyak 14 item pernyataan valid karena memiliki nilai uji validitas di atas 0,361 ( $r_{hitung} > 0,361$ ). Sehingga dari 16 item pernyataan yang ada dalam kuesener Transparansi yang dapat dipergunakan untuk penelitan sebanyak 14 item pernyataan. Indek reliabilitas dinyatakan dalam reliebel jika nilai Alpha Cronbach's yang diperoleh paling tidak sebesar 0,700. Berdasarkan data tabel di atas diketahui nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,897. Karena nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,700 ( $0,897 > 0,700$ ) maka kuesener Transparansi adalah reliabel atau handal.

## Akuntabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui semua pernyataan valid karena memiliki nilai hasil uji validitas di atas 0,361 ( $r_{hitung} > 0,361$ ). Sehingga dari 12 item pernyataan yang ada dalam kuesener akuntabilitas, semua item pernyataan dapat dipergunakan untuk penelitian. Indeks reliabilitas dinyatakan dalam reliabel jika nilai Alpha Cronbach's yang diperoleh paling tidak sebesar 0,700. Berdasarkan data tabel di atas diketahui nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,870. Karena nilai Alpha Cronbach's lebih besar dari 0,700 ( $0,870 > 0,700$ ) maka kuesener akuntabilitas adalah reliabel atau handal.

## Partisipasi

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui semua pernyataan valid karena memiliki nilai hasil uji validitas di atas 0,361 ( $r_{hitung} > 0,361$ ). Sehingga dari 11 item pernyataan yang ada dalam kuesener partisipasi orangtua, semua butir pernyataan dapat dipergunakan untuk penelitian. Indeks reliabilitas dinyatakan dalam rentang reliabel jika nilai *Alpha Cronbach's* yang diperoleh paling tidak sebesar 0,700. Berdasarkan data tabel di atas diketahui nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,905. Karena nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,700 ( $0,905 > 0,700$ ) maka kuesener partisipasi orangtua adalah reliabel atau handal.

Tabel 2. Data Deskriptif Variabel Transparansi

| Dimensi Transparansi |  | Jawaban Responden |    |    |     |    | Rataan      |
|----------------------|--|-------------------|----|----|-----|----|-------------|
|                      |  | STS               | TS | N  | S   | SS |             |
|                      |  | 1                 | 2  | 3  | 4   | 5  |             |
| 1.                   | Keterbukaan Kebijakan Anggaran Sekolah         | 1                 | 16 | 72 | 135 | 37 | <b>3,72</b> |
| 2.                   | Keterbukaan Dokumen Anggaran Sekolah           | 1                 | 32 | 78 | 182 | 55 | <b>3,74</b> |
| 3.                   | Keterbukaan Laporan Pertanggungjawaban         | 2                 | 18 | 68 | 93  | 40 | <b>3,73</b> |
| 4                    | Terakomodasi Usulan Publik                     | -                 | 24 | 31 | 91  | 28 | <b>3,71</b> |
| 5                    | Terdapat Sistem Pemberian Informasibagi publik | 1                 | 17 | 50 | 75  | 31 | <b>3,68</b> |
| <b>Total Rataan</b>  |  |                   |    |    |     |    | <b>3,72</b> |

## Analisis Deskriptif Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi

### Variabel Transparansi

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan transparansi berdasarkan dimensi keterbukaan kebijakan anggaran sekolah memiliki nilai skor rataan keseluruhan sebesar 3,72. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi berdasarkan dimensi keterbukaan kebijakan anggaran sekolah tergolong kategori baik. Pelaksanaan

transparansi berdasarkan dimensi keterbukaan dokumen anggaran sekolah memiliki nilai skor rataan keseluruhan sebesar 3,74. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi berdasarkan dimensi keterbukaan dokumen anggaran sekolah tergolong kategori baik. Pelaksanaan transparansi berdasarkan dimensi keterbukaan laporan pertanggungjawaban

memiliki nilai skor rata-ran keseluruhan sebesar 3,73. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi berdasarkan dimensi keterbukaan laporan pertanggungjawaban tergolong kategori baik. Pelaksanaan transparansi berdasarkan dimensi terakomodasi usulan publik memiliki nilai skor rata-ran keseluruhan sebesar 3,71. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi berdasarkan dimensi terakomodasi usulan publik tergolong kategori baik. Pelak-

sanaan transparansi berdasarkan dimensi terdapat sistem pemberian informasi bagi publik memiliki nilai skor rata-ran keseluruhan sebesar 3,68. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi berdasarkan dimensi terdapat sistem pemberian informasi bagi publik tergolong kategori baik.

Tabel 3. Data Deskriptif Variabel Akuntabilitas

| Dimensi Akuntabilitas |                       | Jawaban Responden |    |    |     |    | Rataan      |
|-----------------------|-----------------------|-------------------|----|----|-----|----|-------------|
|                       |                       | STS               | TS | N  | S   | SS |             |
|                       |                       | 1                 | 2  | 3  | 4   | 5  |             |
| 1.                    | Perencanaan Strategik | -                 | 42 | 82 | 174 | 50 | <b>3,67</b> |
| 2.                    | Perencanaan Kinerja   | 1                 | 27 | 64 | 133 | 36 | <b>3,67</b> |
| 3.                    | Pengukuran Kinerja    | 2                 | 11 | 45 | 89  | 27 | <b>3,74</b> |
| 4.                    | Pelaporan Kinerja     | -                 | 26 | 52 | 142 | 41 | <b>3,76</b> |
| <b>Total Rataan</b>   |                       |                   |    |    |     |    | <b>3,71</b> |

### Variabel Akuntabilitas

Berdasarkan Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan akuntabilitas berdasarkan dimensi perencanaan strategik memiliki nilai skor rata-ran keseluruhan sebesar 3,67. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berdasarkan dimensi perencanaan strategik tergolong kategori baik. Pelaksanaan akuntabilitas berdasarkan dimensi perencanaan kinerja memiliki nilai skor rata-ran keseluruhan sebesar 3,67. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berdasarkan dimensi perencanaan kinerja tergolong kategori baik. Pelaksanaan

akuntabilitas berdasarkan dimensi pengukuran kinerja memiliki nilai skor rata-ran keseluruhan sebesar 3,74. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berdasarkan pengukuran kinerja tergolong kategori baik. Pelaksanaan akuntabilitas berdasarkan dimensi pelaporan kinerja memiliki nilai skor rata-ran keseluruhan sebesar 3,76. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berdasarkan pelaporan kinerja tergolong kategori baik.

Tabel 4. Data Deskriptif Variabel Partisipasi Orangtua

| Pengambilan Keputusan Anggaran Sekolah |   | Jawaban 87 responden |    |    |     |    | Rataan      |
|--|---|----------------------|----|----|-----|----|-------------|
|  |   | STS                  | TS | N  | S   | SS |             |
|  |   | 1                    | 2  | 3  | 4   | 5  |             |
| 1.                                     | Pengambilan Keputusan Anggaran Sekolah  | -                    | 27 | 88 | 175 | 58 | <b>3,76</b> |
| 2.                                     | Pelaksanaan Keputusan Anggaran Sekolah  | 1                    | 35 | 82 | 183 | 46 | <b>3,69</b> |
| 3.                                     | Mengevaluasi Keputusan Anggaran Sekolah | 2                    | 13 | 64 | 139 | 43 | <b>3,8</b>  |
| <b>Total Rataan</b>                    |   |                      |    |    |     |    | <b>3,75</b> |

### Variabel Partisipasi

Berdasarkan Tabel 4, dapat disimpulkan pelaksanaan Partisipasi Orangtua murid berdasarkan dimensi pengambilan keputusan anggaran sekolah memiliki nilai skor rata-ran keseluruhan sebesar 3,76. Hal ini menunjukkan partisipasi orangtua murid berdasarkan dimensi pengambilan keputusan anggaran sekolah tergolong kategori baik. Pelaksanaan partisipasi orangtua murid berdasarkan dimensi pelaksanaan keputusan anggaran sekolah memiliki nilai skor rata-ran keseluruhan sebesar 3,69. Hal ini menunjukkan pelaksanaan partisipasi orangtua murid berdasarkan dimensi pelaksanaan keputusan anggaran sekolah tergolong kategori baik. Pelaksanaan partisipasi orangtua murid berdasarkan

dimensi mengevaluasi keputusan anggaran sekolah memiliki nilai skor rata-ran keseluruhan sebesar 3,8. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan partisipasi orangtua murid berdasarkan dimensi mengevaluasi keputusan anggaran sekolah tergolong kategori baik.

### Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Partisipasi Orangtua Murid

Hasil analisis regresi linier berganda berupa nilai koefisien regresi variabel bebas (transparansi— $X_1$  dan akuntabilitas— $X_2$ ) dalam hubungan kausal dengan variabel terikat (partisipasi orangtua murid) di SMA Negeri 107 Jakarta dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Koefisien Regresi

| Model         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)  | 3.706                       | 3.617      |                           | 1.025 | .308 |
| transparansi  | .236                        | .108       | .259                      | 2.193 | .031 |
| akuntabilitas | .566                        | .126       | .530                      | 4.480 | .000 |

a Dependent Variable: partisipasi

Berdasarkan tabel koefisien regresi di atas diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 3,706 + 0,236 X_1 + 0,566 X_2$$

Persamaan garis regresi tersebut menggambarkan bahwa konstanta (3,706) mengindikasikan tingkat partisipasi orangtua murid apabila nilai transparansi ( $X_1$ ) dan akuntabilitas ( $X_2$ ). Dari

persamaan tersebut dapat diketahui juga bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap partisipasi orangtua murid, hal yang sama terjadi pada akuntabilitas.

Tingkat signifikansi pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat serta besaran koefisien determinasinya dapat dilihat pada kedua tabel berikut.

Tabel 7. Analisis Keragaman (Anova)

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.    |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|---------|
| 1     | Regression | 548.612        | 2  | 274.306     | 54.627 | .000(a) |
|       | Residual   | 421.802        | 84 | 5.021       |        |         |
|       | Total      | 970.414        | 86 |             |        |         |

a Predictors: (Constant), akuntabilitas, transparansi

b Dependent Variable: partisipasi

Tabel 8  
Koefisien Korelasi

| Model | R       | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .752(a) | .565     | .555              | 2.241                      |

a Predictors: (Constant), akuntabilitas, transparansi

Tampak pada Tabel 7 bahwa pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan pada taraf alfa ( $\alpha$ ) 0,01. Sementara itu, dari Tabel 8 diketahui nilai koefisien determinasi (R-kuadrat) dari persamaan garis regresi yang diperoleh, yakni sebesar 0,565. Nilai tersebut mencerminkan bahwa variabel bebas—dalam hal ini transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan, memengaruhi variabel terikat—dalam hal ini partisipasi orangtua murid di SMA Negeri 107 Jakarta sebesar 56,5%. Selebihnya, lebih-kurang 44,5% persen dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Temuan pokok dari penelitian ini adalah bahwa minat atau kesediaan orangtua murid untuk berpartisipasi dalam pengelolaan pendidikan di sekolah (dalam hal ini SMA Negeri 107 Jakarta) sangat bergantung pada sejauhmana tingkat transparansi (keterbukaan) dan akuntabilitas (ketanggung-gugatan) pihak sekolah, di bawah koordinasi kepala sekolah, dalam menyelenggarakan pendidikan. Satu hal yang menarik adalah bahwa di antara kedua variabel tersebut ternyata orangtua murid menilai akuntabilitas jauh lebih penting daripada transparansi dalam pengelolaan pendidikan sekolah.

## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### Kesimpulan

Transparansi dan akuntabilitas, baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara parsial, mempunyai pengaruh

positif terhadap partisipasi orangtua murid di SMA Negeri 107 Jakarta, di mana semakin transparan dan akuntabel pengelolaan pendidikan dilakukan akan semakin tinggi pula tingkat partisipasi orangtua murid di SMA Negeri 107 Jakarta. Ditemukan bahwa akuntabilitas pengaruhnya sedikit lebih kuat daripada transparansi. Artinya orangtua murid lebih mengutamakan akuntabilitas daripada transparansi dalam menentukan sejauhmana mereka bersedia berpartisipasi pengelolaan pendidikan.

### Implikasi

Peran orangtua murid dalam mengembangkan kualitas pendidikan dinilai sangat penting bahkan dapat dikatakan sebagai bagian yang tak-terpisahkan. Upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan partisipasi orangtua murida dalam mengelola pendidikan, sebagaimana dihasilkan dalam penelitian ini, adalah melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pendidika. Sudah tentu aspek lain di samping kedua aspek yang dikaji dalam penelitian ini harus juga mendapat perhatian dari pihak pengelola sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003, *Panduan Umum Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*, Depdiknas, Jakarta.
- Fattah, Nanang, 2004, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah (Komite*



- Sekolah*), Pustaka Bani Quraisy, Bandung.
- Gordon, Yudith R, A, 2002, *Diagnostic Approach to Organizational Behavior*, : Allyn and Bocan, Boston
- Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 044/U/2002 Tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.
- Khairudin H, 2003, *Pembangunan Masyarakat*, Liberty, Yogyakarta.
- Mardiasmo, 2004, *Akuntansi Sektor Publik*, Andi, Jogjakarta.
- Toha, M., 2 Mei 2009, *Akuntabilitas*, <http://www.ppak-stan.com/artikel> (22 Mei 2009).
- Tangkilisan dan Nogi, 2005, *Efektivitas Organisasi*, Gunung Agung, Jakarta
- Peraturan Pemerintah Daerah Propinsi DKI Jakarta Nomor 3 tahun 2001 Tentang Bentuk Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Pemerintah Daerah.
- Umar, Husein, 2004, *Metode Riset Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.